



**SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN  
TAHUN 2016**

**PANDUAN INSTRUKTUR  
PAUD/SD/SMP/SMA/SMK  
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU**

**RAYON 116 UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## KATA PENGANTAR

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh undang-undang guru dan dosen. Pengakuan guru sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi.

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Guru dalam jabatan baik berasal dari guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah yang telah memenuhi persyaratan sertifikasi, terdiri atas guru yang memilih (1) sertifikasi pola PLPG, (2) sertifikasi kedua dan (3) peserta yang tidak lulus sertifikasi tahun sebelumnya mengikuti sertifikasi di Rayon 116 melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Dengan mempertimbangkan pengalaman dalam penyelenggaraan sertifikasi guru hingga tahun 2015, dan perbaikan peraturan sertifikasi guru tahun 2016, Rayon 116 Universitas Jember membuat panduan pelaksanaan PLPG untuk Instruktur. Panduan ini berisi informasi pelaksanaan PLPG dan hal – hal yang perlu diketahui oleh Instruktur. Disamping Buku 3 yang diterbitkan oleh KSG, buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh Instruktur dalam melaksanakan PLPG sertifikasi bagi guru dalam jabatan tahun 2016.

Kami mengucapkan selamat bertugas pada PLPG Sertifikasi Guru dalam Jabatan di Rayon 116 Universitas Jember.

Jember, 28 September 2016  
PSG Rayon 116 Univ. Jember

## INFORMASI UMUM

Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) merupakan pola sertifikasi dalam bentuk pelatihan yang diselenggarakan oleh Rayon LTPK untuk memfasilitasi terpenuhinya standar kompetensi guru peserta sertifikasi. Sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 296/M/KPT/2016 Tahun 2016 Tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, bahwa Universitas Jember sebagai salah satu rayon penyelenggara sertifikasi guru bersama Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai LPTK mitra.

Penetapan calon peserta mulai tahun 2016 menggunakan batas minimal hasil uji kompetensi guru (UKG) yang dilaksanakan tahun 2015, dan perangkingan dilakukan oleh sistem yang terintegrasi dengan dapodik dan dipublikasikan secara *online*. Guru yang dapat mengikuti sertifikasi guru melalui PLPG adalah guru yang memenuhi

ketentuan sebagai berikut.

- a. Diangkat sebelum 31 Desember 2005 yang telah memiliki kualifikasi S-1/D-IV yang terdaftar di DAPODIK dan AP2SG, memenuhi syarat administrasi, dan telah mengikuti UKG Tahun 2015.
- b. Diangkat sejak 31 Desember 2005 sampai 30 Desember 2015 yang terdaftar pada DAPODIK dan AP2SG serta memenuhi syarat administrasi dan syarat UKG dengan skor minimal 55 (yang telah ditetapkan oleh KSG).

Peserta yang akan disertifikasi di Rayon 116 Universitas Jember adalah sejumlah 1698 orang dari 13 mata pelajaran yang berasal dari 9 kabupaten/ kota yaitu Kabupaten Probolinggo, Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Jember, Banyuwangi, Pasuruan, dan Kota Probolinggo serta Kota Pasuruan.

Pembagian kuota setiap Rayon LPTK berdasarkan kemampuan program studi dalam melaksanakan PLPG yang diperhitungkan berdasarkan jumlah program studi dan jumlah Instruktur setiap program studi yang dimiliki oleh Rayon LPTK dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Setiap rombongan belajar berisi 30 – 33 orang peserta yang berasal dari mata pelajaran yang sama, untuk beberapa mapel lebih kecil dari 30 orang karena keterbatasan jumlah peserta.

Pembagian Rombel SD dan TK berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG). Pengelompokan ini terdiri atas: (A) kelompok peserta di bawah skor minimal UKG (< 55) dan (B) kelompok peserta di atas skor minimal UKG.

Contoh, Rombel TK A.1 menunjukkan rombel untuk mata pelajaran TK, sebagian besar peserta memiliki skor UKG di bawah 55.

- 2) Setiap rombongan belajar difasilitasi minimal oleh 4 (empat) orang instruktur dengan NRI (nomor registrasi instruktur) yang relevan dan memiliki keahlian di bidang pedagogik, dan materi bidang studi/ mata pelajaran,.
- 3) Jumlah maksimal Jam Pelajaran (JP) mengajar (termasuk *Peer Teaching*) bagi seorang instruktur untuk setiap tahapnya adalah 40 JP.

Berdasarkan daftar Instruktur (yang memiliki NRI) dan daftar peserta sertifikasi, PSG melakukan plotting Instruktur yang akan ditugasi untuk melaksanakan tugas sebagai instruktur PLPG dengan memperhatikan kewenangan instruktur sesuai dengan mapel/bidang studi (NRI) guru pada Program Aplikasi Sertifikasi Guru Online (ASG *online*). Instruktur yang bertugas hanya yang memiliki NRI dari Dit. Penjamu Belmawa/KSG sesuai dengan mata pelajaran atau sesuai dengan perluasan kewenangan mengajar pada mata pelajaran tertentu.

PLPG Tahun 2016 direncanakan diselenggarakan sebanyak 5 Tahap mulai 15 Oktober - 26 November 2016 dengan rincian tertuang dalam tabel 1.

**Tabel 1. Rencana Jadwal PLPG**

Tahap	Periode	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah	Lokasi
1	1	15 - 24 Okt	386	1
	2	17 - 26 Okt	30	1
2	3	20 - 29 Okt	30	1
	4	19 - 28 Okt	318	2
3	5	29 Okt - 7 Nov	158	1
	6	31 Okt - 9 Nov	33	1
	7	3 - 12 Nov	33	1
4	8	9 - 18 Nov	283	2
	9	11 - 20 Nov	33	2

Tahap	Periode	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah	Lokasi
5	10	12 - 21 Nov	328	1
	11	14 - 23 Nov	33	1
	12	17 - 26 Nov	33	1
Jumlah			1698	

Lokasi 1 : LPM, Agrotech Jubung, Penginapan MAN 1 Jember

Lokasi 2 : Hotel Bandung Permai, Hotel Asri, Hotel Safari

Tabel 2. Rencana Jadwal Pelaksanaan PLPG Tiap Tahap

Mapel	Periode											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Guru Kelas PAUD/TK	■	■	■		■	■	■	■	■		■	■
Guru Kelas SD	■			■	■			■		■		
Matematika	■			■						■		
Bahasa Inggris	■			■				■				
Bahasa Indonesia								■		■		
IPA				■						■		
IPS				■								
Kimia										■		
Biologi					■							
Fisika								■				
Ekonomi/Pemasaran								■				
Sejarah										■		

## KURIKULUM PLPG

Beban belajar PLPG sebanyak 90 jam pembelajaran (38 JP (42,2%) teori, 40 JP (44,4%) praktik, dan 12 JP (13,4%) ujian), satu JP setara dengan 50 menit). Pembelajaran PLPG dilaksanakan dengan memperhatikan kisi-kisi uji kompetensi (UTN), struktur kurikulum dan karakteristik peserta, dan *workshop* yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).

*Workshop* dilaksanakan untuk mengembangkan dan mengemas **2 (dua)** perangkat pembelajaran yang akan dipakai saat *Peer Teaching*. PLPG diakhiri dengan uji kompetensi.

Standar Kompetensi Lulusan PLPG:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 (kurikulum nasional).
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan dan kajian kritis pendalaman isi bidang pengembangan peserta didik (keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia; sosial dan kepribadian; pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan).
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

Standar kompetensi di atas diraih dengan struktur kurikulum PLPG yang disusun dalam Tabel 3 - 4.

## **MATERI**

Proses Pembelajaran PLPG dilaksanakan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- a. Rayon LPTK melaksanakan kegiatan PLPG yang berbeda antara kelompok peserta di bawah dan di atas rata-rata UKG, baik aspek substansi materinya maupun metodologi pembelajaran secara klasikal, kelompok maupun individu.
- b. Sebelum memulai pembelajaran, instruktur harus menjelaskan target capaian dan pokok bahasan materi pembelajaran PLPG.
- c. Proses pembelajaran diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang terukur, bukan pada isi materi.
- d. Proses pembelajaran dalam PLPG mendorong/mengakomodasi guru untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi:
- e. Pembelajaran untuk penguatan/pendalaman kompetensi profesional dilengkapi dengan tugas individu dalam berbagai bentuk antara lain mengerjakan soal, mengerjakan kuis, membaca buku, membuat ringkasan

buku, membuat makalah, dan diskusi kelompok dengan topik sesuai dengan materi PLPG.

- f. Melakukan bimbingan khusus bagi kelompok peserta di bawah rata-rata UKG dalam melaksanakan berbagai tugas individu pada butir d.
- g. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.
- h. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, misalnya : internet, tumbuhan, dan halaman sekolah.
- i. *Workshop* dimulai dengan penjelasan instruktur tentang format dan substansi perangkat pembelajaran (silabus, RPP, penialain hasil belajar, dsb.).
- j. Dalam memfasilitasi *workshop*, instruktur harus aktif menumbuhkan kreativitas dan mendorong peserta dapat menggali pengalamannya untuk dituangkan dalam perangkat pembelajaran.
- k. Instruktur peka (cepat tanggap) terhadap permasalahan yang dihadapi peserta.

## **SKENARIO PEMBELAJARAN PLPG**

### **1) Materi Kebijakan Pengembangan Profesi Guru (6 JP)**

Materi ini meliputi: (1) guru profesional (Standar Kompetensi Guru); (2) penilaian kinerja guru (PKG); (3) pengembangan diri; (4) guru pembelajar; (5) literasi; (6) etika profesi; dan (7) wawasan Penelitian Tindakan Kelas. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, dengan pendekatan saintifik. Materi dikemas dan disampaikan secara menarik, mudah dipahami, mampu mendorong terjadinya interaksi pembelajaran yang saling menghargai dan dapat mengoptimalkan potensi peserta didik.

Skenario pembelajaran KPPG adalah sebagai berikut.

- a. Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan wacana yang berupa kasus/fenomena untuk merangsang peserta didik untuk bertanya dan berargumentasi.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dan menggali informasi melalui berbagai sumber dan media belajar.

- c. Instruktur membimbing peserta dalam mengolah/ menganalisis/mengasosiasi informasi menjadi bermakna dan dapat mengomunikasikannya kepada orang lain.

## 2) Pendalaman Materi Bidang Studi (20 JP)

Materi yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan awal peserta yang dapat diketahui melalui pertanyaan penjajagan oleh instruktur. Instruktur perlu memperhatikan materi yang relevan dengan kisi-kisi PLPG 2016 melalui pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, dan/atau *project based learning*.

Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi materi dari kisi-kisi PLPG yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan permasalahan yang relevan dengan materi yang sulit melalui penayangan video, gambar, diagram, atau objek lain yang
- c. relevan.
- d. Instruktur memfasilitasi dalam menggali informasi untuk menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
- e. Instruktur memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan/poster/unjuk kerja/*gesture*.
- f. Instruktur melakukan konfirmasi/penguatan terhadap hasil kerja dan diskusi kelompok.
- g. Instruktur memberikan tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

## 3) Pendalaman Materi Pedagogik (12 JP)

Pendalaman materi pedagogik mencakup: (1) pengenalan karakter dan pengembangan potensi peserta didik; (2) teori belajar dan model pembelajaran



dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa; (3) pengembangan kurikulum; dan (4) penilaian pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan pertanyaan penjajagan oleh instruktur. Instruktur perlu memperhatikan materi yang relevan dengan kisi-kisi PLPG 2016 melalui pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, dan/atau *project based learning*.

Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran yang terkait dengan materi kisi-kisi PLPG yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru melalui penayangan video pembelajaran, gambar, wacana atau objek lain yang relevan.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan permasalahan yang relevan.
- c. Instruktur memfasilitasi dalam menggali informasi untuk menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
- d. Instruktur memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan/poster/unjuk kerja/gesture.
- e. Instruktur melakukan konfirmasi/penguatan terhadap hasil kerja dan diskusi kelompok.
- f. Instruktur memberikan tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

#### **4) *Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran (30 JP)***

Dalam pelaksanaan *workshop*, setiap rombel (misalnya 30 peserta) difasilitasi oleh 2 (dua) orang instruktur yang memiliki NRI. Aktifitas *workshop* berupa pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis KD tertentu. Dalam pengembangan perangkat tersebut instruktur harus mengarahkan peserta agar merujuk pada sumber belajar.

Skenario *workshop* adalah sebagai berikut.

- 1) Instruktur memberikan contoh perangkat pembelajaran hasil *workshop* PLPG tahun sebelumnya atau hasil kerja peserta sesuai kurikulum yang berlaku dan dilakukan analisis bersama.

- 2) Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan orientasi dan mendiskusikan komponen dalam format RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), rancangan bahan ajar, media, dan perangkat penilaian.
- 3) Peserta memilih kompetensi dasar (KD) yang akan dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran.
- 4) Peserta difasilitasi instruktur melakukan analisis KD yang terpilih sesuai dengan sumber belajar.
- 5) Instruktur harus dapat mensimulasikan atau memberi contoh penerapan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
- 6) Peserta didampingi instruktur mengembangkan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:
  - a) RPP sesuai format kurikulum yang berlaku
  - b) Rancangan materi ajar
  - c) Media pembelajaran
  - d) LKPD dan perangkat penilaian
- 7) Presentasi dan refleksi hasil *workshop*.

*Workshop* pengembangan perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh. Setiap peserta wajib mengembangkan masing masing 2 (dua) set RPP untuk digunakan dalam praktik pembelajaran (*peerteaching*) dan ujian praktik.

#### **PEER TEACHING**

Peserta tampil 2 kali dengan topik/tema yang berbeda. Durasi presentasi tiap peserta adalah total waktu (10 JP, @50menit) dibagi dengan jumlah peserta di kelas tersebut. Jumlah peserta *peer teaching* 8 - 11 orang. Instruktur harus memberi masukan/komentar dan menilai dengan menggunakan Instrument penilaian penampilan *Peer Teaching*.

Tabel 3. Struktur Kurikulum PLPG mapel SD/SMP/SMA/SMK

No.	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran
<b>A. UMUM</b>							
1.	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	6		Meningkatkan pemahaman dan pengalaman tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami kebijakan pengembangan profesi guru</li> <li>Mengamalkan etika profesi</li> <li>Memiliki kemampuan literasi sesuai bidang keilmuannya</li> <li>Memahami wawasan PTK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi guru</li> <li>Penilaian kinerja guru</li> <li>Pengembangan diri</li> <li>Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan</li> <li>Etika profesi</li> <li>Literasi</li> <li>Wawasan PTK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian informasi (wacana atau kasus)</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> </ul>
<b>B. PRODUK</b>							
1.	Pendalaman materi pedagogik	12		Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami karakter dan potensi peserta didik</li> <li>Memahami teori belajar dan pembelajaran</li> <li>Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum</li> <li>Memahami kaidah penilaian proses dan hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan karakter dan potensi peserta didik (3 JP)</li> <li>Teori belajar dan pembelajaran (4 JP)</li> <li>Pengembangan kurikulum (3 JP)</li> <li>Penilaian proses dan hasil belajar (2 JP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Simulasi dan pemodelan</li> <li><i>Project based learning/ problem solving learning/ discovery learning/ inquiry learning</i></li> <li>Kerja kelompok</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran
2.	Pendalaman materi bidang studi (lima mapel pokok SD: matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn)	20	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang keahlian guru kelas SD dan pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai materi bidang studi</li> <li>Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi</li> <li>Mampu mengemas materi bidang studi untuk pembelajaran efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi bidang studi ke-SD-an</li> <li>Telaah miskonsepsi</li> <li>Peta konsep yang berbasis pada kisi-kisi bidang keilmuan sertifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li><i>Project based learning/ problem solving learning/ discovery learning/ inquiry learning</i></li> <li>Kerja kelompok</li> </ul>
<b>C.</b>	<b>WORKSHOP</b>						
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik yang relevan</li> </ul>	Berdasarkan hasil analisis kurikulum dan teori pedagogik yang relevan, peserta: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menganalisis kurikulum;</li> <li>Mampu menetapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang;</li> <li>Mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat;</li> <li>Mampu menentukan teknik evaluasi dan mengembangkan</li> </ul>	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>RPP,</li> <li>Bahan ajar,</li> <li>LKPD,</li> <li>Media pembelajaran,</li> <li>Instrumen penilaian.</li> <li>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> yang meliputi sikap, pengetahuan, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian informasi</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Simulasi dan pemodelan</li> <li>Presentasi</li> <li>Pemberian tugas</li> </ul>

No.	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran
					instrumen yang digunakan yang berbasis HOT; <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku.</li> </ul>	keterampilan.	
<b>D.</b>	<b>PRAKTIK PEMBELAJARAN</b>						
	Pelaksanaan pembelajaran ( <i>peer teaching</i> )		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik	Dapat melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik pembelajaran</li> <li>Setiap peserta tampil 2 kali @1 JP.</li> </ul> <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian kinerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik mengajar</li> </ul>
<b>E.</b>	<b>UJIAN</b>						
1.	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan	Terukur nya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian Tulis</li> </ul>

No.	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran
				pedagogik	bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	kasus/masalah	
2.	Kinerja		*)	Mengukur kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SD/SD-LB yang berlaku.	Terukurnya kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SD/SD-LB yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian kinerja dilaksanakan pada <i>peer teaching</i> tampilan kedua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian Praktik</li> </ul>
	<b>Jumlah JP</b>	<b>40</b>	<b>50</b>				

### UJI KOMPETENSI

Uji kompetensi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu (1) ujian akhir PLPG yang meliputi uji kinerja dan uji tulis LPTK (UTL) dan (2) uji kompetensi guru (UKG) dalam bentuk uji tulis nasional (UTN), nilai minimal 80. Kelulusan ujian akhir PLPG merupakan prasyarat untuk mengikuti UTN. Kedua tahap uji kompetensi tersebut tidak sekedar mengevaluasi hasil belajar peserta selama PLPG, tetapi lebih kepada pengukuran kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Peserta yang lulus uji kompetensi merupakan guru profesional yang memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.

#### 1. Ujian Akhir PLPG

Ujian akhir PLPG mencakup uji kinerja dan uji tulis LPTK (UTL).

a. **Uji kinerja** dalam bentuk *peer teaching* bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial secara holistik, **nilai minimal 76**. Uji tulis LPTK bertujuan untuk mengukur kompetensi profesional dan pedagogik. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pendidikan dan latihan berlangsung.

**b. Uji Tulis LPTK (2 JP)**

UTL dilaksanakan dengan rambu-rambu sebagai berikut.

- 1) Soal UTL dikembangkan oleh LPTK Rayon , dalam hal ini **Instruktur diwajibkan membuat soal** sesuai dengan materi yang diberikan saat PLPG (**minimal 3 soal**) dalam bentuk soal uraian berbasis masalah dengan mempertimbangkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sekurang-kurangnya *level 4*. Diserahkan kepada Tim Assesmen (**Dra.Titik Sugiarti, M.Pd**)
- 2) Pengembangan soal mengikuti prosedur baku, sekurang kurangnya dilaksanakan dengan tahapan-tahapan: penyusunan butir soal dengan mengacu pada kisi-kisi UTN, validasi pakar sejawat, dan revisi serta perakitan soal.
- 3) Waktu UTL selama 2 JP (100 menit) sehingga jumlah soal mengacu pada durasi waktu tersebut.
- 4) Waktu pelaksanaan UTL pada pertemuan ke 6, Ujian Ulang 1 pada pertemuan ke 8 dan Ujian Ulang 2 pada pertemuan ke 10
- 5) Koreksi lembar jawaban UTL diatur oleh Tim Assesmen, di hari yang sama dengan pelaksanaan ujian
- 6) Penilaian UTL harus dilakukan secara sah, adil, obyektif, dan akuntabel.

Peserta yang lulus pada ujian akhir PLPG dapat mengikuti UTN, sedangkan peserta yang tidak lulus diberi kesempatan untuk mengikuti 2 (dua) kali ujian ulang pada tahun berjalan. Bagi peserta yang belum lulus pada ujian ulang akhir PLPG kedua, diberi kesempatan mengulang pada tahun berikutnya sebanyak 4 (empat) kali selama dua tahun setelah melaksanakan peningkatankompetensi secara mandiri. Penentuan kelulusan ujian akhir PLPG ditentukan dengan rumus dan ketentuan sebagai berikut.

Skor Akhir PLPG (**SAP**) = **0,3SUT (uj.Tulis) + 0,4SUK (Kinerja/PT) + 0,3SWS (rerata hasil dan proses workshop)**

**Ketentuan:**

- 1) Menggunakan penilaian acuan kriteria (PAP)

- 2) SAP minimal 70
- 3) SUT minimal 70
- 4) SUK minimal 76

UTN dapat dilaksanakan di LPTK Penyelenggara atau tempat uji kompetensi (TUK) setelah peserta dinyatakan lulus ujian akhir PLPG. Guru yang dinyatakan lulus PLPG dan memiliki skor UKG 2015 =80, tidak menempuh UTN/UKG dan langsung diberikan sertifikat pendidik. Peserta yang belum memenuhi batas minimal kelulusan UTN diberikan kesempatan mengulang UTN pada tahun berikutnya sebanyak 4 kali dalam waktu 2 tahun setelah melaksanakan peningkatan kompetensi secara mandiri.

#### KODE ETIK INSTRUKTUR PLPG SERTIFIKASI GURU

1. Menaati segala peraturan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
  - a. **Datang tepat** pada waktunya sesuai jadwal pelaksanaan PLPG.
  - b. Jika berhalangan mohon memberitahukan kepada Panitia (Drs.Sumarjono, M.Si/ 08124906736, Dr. Sukatman, M.Pd/ 081336405975, Drs. Nuriman, M.Sc, Ph.D/ 087839837291 dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd/ 081249170077). Mengingat keterbatasan kewenangan mengajar (kesesuaian NRI) dan jumlah JP per tahap, Instruktur **tidak diperkenankan** mengganti jadwal dengan instruktur yang lain, tanpa seizin PSG
  - c. Mengisi Jurnal pelaksanaan PLPG (disiapkan oleh petugas kelas).
2. Menilai kinerja guru (workshop) secara **obyektif dan profesional**, serta melaporkan hasil penilaian ke **Divisi Data** (Ruang USBLTI) tepat waktu.
3. Menjaga rahasia negara, rahasia jabatan, dan rahasia pihak yang dinilai.
4. Menjaga **nama baik dan wibawa** instruktur serta lembaga sertifikasi guru.
5. Berpenampilan **sopan dan rapi** serta bertutur kata **santun**.
6. **Tidak menerima** sesuatu apapun dari peserta yang dinilai, atau patut diduga berhubungan dengan pihak yang dinilai yang dapat mempengaruhi keputusan profesionalnya sebagai Instruktur.
7. **Tidak memiliki** dan/atau ikut memiliki, dan/atau mempunyai **hubungan kerja** dalam bentuk apapun dengan lembaga pelatihan yang **berkaitan** dengan **sertifikasi guru**.